

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pendidikan humanis Paulo Freire merupakan salah satu konsep pendidikan yang memiliki pengaruh besar dalam dunia pendidikan, terutama pada pendidikan kritis. Konsep ini menggambarkan pendidikan yang tidak hanya melibatkan siswa sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Ia menekankan bahwa pendidikan harus dilakukan secara kritis, di mana siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga diberi kesempatan untuk berpikir kritis dan mempertanyakan apa yang mereka pelajari serta bekerja sama untuk mengatasi masalah yang ada. Dalam pemikiran Freire, pendidikan harus dilakukan dengan pendekatan dialogis. Guru dan siswa harus saling berdialog dan membangun pemahaman bersama. Pendekatan dialogis ini menciptakan suasana yang saling menghargai dan saling mendukung antara guru dan siswa.

Salah satu keunggulan dalam pendidikan humanis Paulo Freire adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar-mengajar. Hal ini sesuai dengan pandangan Freire bahwa manusia adalah makhluk sosial yang memiliki potensi dan hak untuk mengembangkan kemampuan mereka secara penuh. Oleh karena itu, pendidikan harus memberikan kesempatan dan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar dan pengembangan kemampuan mereka. Freire menekankan pentingnya proses dialog dan kolaborasi dalam proses belajar-mengajar. Dalam pendekatan Freire, guru dan siswa bekerja sama dalam memahami materi pelajaran, mengembangkan kreativitas, dan memecahkan masalah bersama. Proses dialog dan kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kritis.

Menurut penulis, pemikiran Paulo Freire mengenai pendidikan humanis memiliki urgensi dan relevansi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian di SMAK St. Maria

Monte Carmelo Maumere terkait model pembelajaran di sekolah tersebut. Dalam konteks pendidikan di SMAK Monte Carmelo, ditemukan bahwa pada umumnya model pembelajaran yang digunakan masih mengacu pada pendekatan konvensional. Hal ini dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar, di mana siswa lebih banyak menjadi objek dalam proses belajar-mengajar dan kurang diikutsertakan secara aktif dalam proses tersebut.

Selain itu, pemikiran Paulo Freire juga memperlihatkan urgensi pentingnya peran guru dalam proses pendidikan. Guru di SMAK Monte Carmelo kurang menjadi mediator yang aktif dan kurang memiliki keterampilan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kritis dan reflektif. Guru di SMAK St. Maria Monte Carmelo belum sepenuhnya mampu mengarahkan siswa pada tingkat pemikiran yang lebih tinggi, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan menjadi subjek yang lebih aktif dalam proses tersebut.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam pemikiran pendidikan humanis Paulo Freire. Salah satu kritik terhadap pendekatan Freire adalah bahwa pendekatan ini tidak memberikan perhatian yang cukup pada faktor kognitif dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, pendekatan Freire dinilai tidak memberikan perhatian yang cukup pada kurikulum formal dan pengetahuan yang telah dikembangkan secara sistematis di sekolah-sekolah. Pendekatan Freire cenderung menekankan pada pengembangan pengetahuan yang bersifat kritis dan kontekstual, tetapi tidak memberikan perhatian yang cukup pada kebutuhan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih sistematis dan terstruktur.

Meskipun demikian, pemikiran pendidikan humanis Paulo Freire tetap memiliki nilai dan relevansi yang penting dalam konteks pendidikan saat ini termasuk di SMAK St. Maria Monte Carmelo. Pendekatan Freire memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pendekatan pendidikan yang lebih inklusif dan partisipatif, serta menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar-mengajar. Melalui pendekatan pendidikan humanis yang memperhatikan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar,

maka diharapkan siswa dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mampu meningkatkan kemampuan kritis dan reflektifnya sehingga mereka dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

## **5.2 Saran**

Untuk membantu siswa menjadi lebih kritis, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran di SMAK St. Maria Monte Carmelo, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh yayasan pengelola sekolah, para guru, para siswa, orangtua, dan lembaga pendidikan tinggi.

### **5.2.1 Bagi Yayasan St. Maria Karmel**

Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sekolah, Yayasan harus memastikan bahwa sekolah memberikan pendidikan yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Memberikan dukungan dan sumber daya untuk melaksanakan program-program inovatif yang dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa dalam pembelajaran.
- b. Mendorong para pendidik untuk mengembangkan kemampuan profesional mereka dengan menghadiri pelatihan dan workshop terkait dengan pembelajaran yang lebih humanis dan kreatif.
- c. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan atau organisasi yang dapat memberikan dukungan dalam mengimplementasikan pendekatan humanis dan kreatif dalam pembelajaran.

### **5.2.2 Bagi Para Guru**

Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, para pendidik harus memiliki kompetensi yang cukup dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih humanis dan kreatif. Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih humanis dan kreatif, dengan lebih memperhatikan

kebutuhan individu siswa dan memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

- b. Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif seperti diskusi, permainan, dan proyek.
- c. Menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk memberikan akses informasi yang lebih luas dan meningkatkan kreativitas siswa.
- d. Menerapkan pendidikan berkelanjutan (*on going education/formation*) dengan mengenalkan murid pada kegiatan-kegiatan di luar kelas dan program pelatihan dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Hal ini akan membantu murid memperluas wawasan dan pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung, serta menjadi subjek yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan itu, para guru dapat membantu murid menjadi individu yang lebih berdaya saing dan berkontribusi dalam masyarakat.

### **5.2.3 Bagi Para Siswa**

Para siswa memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk menjadi lebih kritis, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran, ada beberapa rekomendasi bagi para siswa di SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere:

- a. Meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu dalam pembelajaran. Siswa perlu memiliki motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari agar dapat mengembangkan kemampuan kritis dan kreatifnya secara mandiri.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan cara aktif bertanya, mengajukan argumen, dan memecahkan masalah dalam pembelajaran.
- c. Mengembangkan kemampuan kreatif melalui kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kemampuan untuk berimajinasi, berinovasi, dan menghasilkan karya-karya yang kreatif, seperti membuat presentasi, membuat karya seni, atau menulis cerita.

- d. Meningkatkan kemampuan mandiri dengan cara lebih aktif dalam mengelola waktu, belajar mandiri, dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya.

#### **5.2.4 Bagi Orang Tua Siswa**

Orang tua siswa juga memiliki peran penting dalam membantu siswa menjadi lebih kritis, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran. Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Mendorong anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengembangkan minat dan bakatnya di luar kelas.
- b. Memantau dan mendukung perkembangan akademik anak secara teratur, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada anak untuk mengembangkan kemampuan kritis dan kreatifnya.
- c. Memfasilitasi anak dengan sumber daya dan lingkungan yang mendukung pembelajaran, seperti buku-buku, akses internet, dan lingkungan belajar yang nyaman.
- d. Melakukan komunikasi yang baik dengan para pendidik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran anak, dengan bertanya dan memberikan masukan yang positif.

#### **5.2.5 Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi**

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendidik mahasiswa menjadi calon guru yang berkualitas. Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Lembaga perguruan tinggi harus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan reflektif.
- b. Mendorong partisipasi mahasiswa dalam aktivitas ekstrakurikuler sehingga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang penting dalam proses belajar-mengajar yang dialogis dan interaktif.
- c. Memberikan pelatihan keterampilan mengajar kepada mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan seperti

merencanakan dan menyusun kurikulum, mengelola kelas, mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, dan mengadopsi teknologi pembelajaran modern.

- d. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan sebagai bagian dari pengalaman pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kritis dan analitis serta menjadi lebih terampil dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. KAMUS

Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi III, Cet. 3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

### II. BUKU

Baharudin and Moh. Makin. *Pendidikan Humanistik, Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007.

Collins, Denis. *Paulo Freire Kehidupan Karya dan Pemikirannya*. Terj. Henry Heyneardhi dan Anastasia P. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Dhakiri, Muh. Hanif. *Paulo Freire, Islam dan Pembebasan*. Jakarta: Djambatan dan Penerbit Pena, 2002.

Driyarkara. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Pembangunan, 1966.

Groves, Edwards et al., eds. *Practice Theory Perspectives on Pedagogy and Education Praxis, Diversity and Contestation*. Singapore, 2017.

Freire, Paulo. *Cultural Action for Freedom*. Translated by Myra Bergman Ramos. New York: 1984.

----- . *Pedagogi Hati*. Terj. A. Widyamartayan. Yogyakarta: Kanisius, 2001

----- . *Pendidikan Kaum Tertindas*. Terj. Tim Redaksi Asosiasi Pemandu Latihan. Jakarta: LP3ES, 1995.

----- . *Pendidikan, Pembebasan, Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Sangkala Pulsar, 1984.

----- . *Pedagogi Pengharapan: Menghayati Kembali Pedagogi Kaum Tertindas*. Terj. A. Widyamartayan. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

----- . *Pendidikan Yang Membebaskan*. Terj. Martin Eran. Jakarta: Media Lintas Batas, 2001.

----- . *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*. Terj. Alois A. Nugroho. Jakarta: PT Gramedia, 1948.

----- . *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*. Terj. Agung Prihantoro, Fuad Arif, Fudiyartanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

----- . *Pendidikan Sebagai Proses: Surat-Menyurat Pedagogis Dengan Pada Pendidikan Guine-Bissau*. Terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Fuadi, Ahmad dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.

Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.

- Haryanto Al-Fandi. *Desain Pembelajaran Yang Demokratis dan Humanis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Harrold, T. H. *Persoalan-persoalan Filsafat*. Terj. H. M. Rasjidi. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984.
- Henderson, S. V. P. *Introduction to Philosophy of Education*. Chicago: University of Chicago Press, 1959.
- Musfiqon, HM. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Indrawan, Irjus. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Publisher, 2015.
- Ismael, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Keraf, Sonny. *Pasar Bebas, Keadilan dan Peran Pemerintah*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Kurniawan, Dodi. *Pembaharuan Pemikiran Paulo Freire*. Malang: Intrans publishing, 2021.
- Lavine, Tz. *Dari Socrates Ke Sartre*. Terj. Andy Iswanto and Deddy Andrian Utama. Yogyakarta: Jendela, 2002.
- Martina, Enung. *Jejak Langkah Catatan Perjalanan Ziarah Ke Israel*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Murtiningsih, Siti. *Pendidikan Alat Perlawanan Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*. Yogyakarta: Resist Book, 2004.
- Nasir, Usman. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Partanto, Pius A., and M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 2001.
- Pratiwi, Sri Nurrabdiah. *Psikologi Pendidikan Implementasi Strategi Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.
- Rachman, Budi Munawar. *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*. Jakarta: Paramadina, 2001.
- Ratumanan, T.G., dan Imas Rosmiti. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Rogers, Carl Ransom. *Antara Engkau dan Aku*. Jakarta: Gramedia, 1987.
- Rustiyarso dan Tri Wijaya. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah, 2020.
- Santoso, dkk. *Epistemologi Kiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2003.



- Shofan, Moh. *Pendidikan Berparadigma Profetik: Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCISOD, 2004.
- Sihotang, Kasdin. *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Soedjatmoko. *Humanitarianisme Soedjatmoko Visi Kemanusiaan Kontemporer*. Yogyakarta: Pilar Humanitika, 2005.
- Sulasmi, Emilda. *Konsep Pendidikan Humanis dalam Pengelolaan Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Bildung, 2020
- Sunarto dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Suparno, Paul. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Umum Akal dan Hati dari Thales Sampai Capra*. Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Umiarzo, dan Samroni. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*. Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2011.

### **III. JURNAL**

- Bourn, Douglas. "Pedagogy of Hope: Global Learning and the Future of Education". *International Journal of Development Education and Global Learning* Vol. 13, No. 2, December, 2021.
- Erlianto, Paulus Roby dan Santo. "Pendidikan Kaum Tertindas: Perjumpaan Gagasan Pendidikan Paulo Freire dan Ki Hadjar Dewantara dan Harapan bagi Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Forum Filsafat dan Teologi* 20:2 (2021): 102-118.
- Gede Agus Siswadi. "Pemikiran Filosofis Paulo Freire terhadap Persoalan Pendidikan dan Relevansinya dengan Sistem Merdeka Belajar di Indonesia". *Guna Widya* Vol. 9, No. 2, September 2022.
- Shih, Yi-Huang. "Some Critical Thinking on Paulo Freire's Critical Pedagogy and Its Educational Implications". *International Education Studies* 11:9, (2018): 1-9.
- Sumarya. "Pendidikan yang Membebaskan." *Driyarkara*, No. VII, Juni, 1978.

### **IV. DATA PUBLIKASI LEMBAGA**

- Data tentang guru dan siswa diperoleh dari Emanuel Berthonaldi. Operator Sekolah SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

## **V. DISERTASI**

Rahma, Aulia “Pendidikan Humanis Paulo Freire Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Disertasi, IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

## **VI. MAJALAH**

Dasilva, Gabriel Unto. “Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan, Tinjauan dari Perspektif Teologi Pembebasan.” *Biduk-Majalah Seminari Projo Ritapiret*, Edisi I, Thn XXXVIII, September-Desember, 2001.

## **VII. INTERNET**

Jose. "SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere Siap Dimulai." Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur website. <https://ntt.kemenag.go.id/berita/509396/smak-santa-maria-monte-carmelo-maumere-siap-dimulai>, diakses pada 23 Januari 2023.

Fernandez, Yuven. "SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere: Mencetak Kader Katolik, Menjawab Kebutuhan Gereja." Ekora NTT website. <https://ekorantt.com/2019/07/18/smak-santa-maria-monte-carmelo-maumere-mencetak-kader-katolik-menjawab-kebutuhan-gereja/>, diakses pada 13 November 2022.

## **VIII. WAWANCARA**

Bani, Benediktus. Kepala Sekolah SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 8 November 2022.

----- . Kepala Sekolah SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 25 November 2022

----- . Kepala Sekolah SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 3 Desember 2022.

----- . Kepala Sekolah SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 27 Januari 2023.

Dosi, Fransiskus. Wakasek Urusan Kurikulum SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 20 November 2022.

Herlinda, Bergita. Guru Bahasa Indonesia SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 21 Januari 2023.

Kowa, Paulus Toda. Siswa kelas XI Bahasa SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 20 Januari 2023.

Kristiansi, Maria. Guru Bahasa Inggris SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 18 November 2022.

- Mili, Yohanes. Guru PKN SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 28 Januari 2023.
- Ngaba, Konselia Putri. Siswi kelas XII IP SSMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 20 Januari 2023.
- Nggando, Herlina. Siswa kelas XII MIA SMAK Monte Carmelo Maumere. Maumere, 20 Januari 2023.
- Ngore, Mikhael. Siswa kelas XII IPS SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 27 Januari 2023.
- Onci, Yuliana Nona. Guru Geografi SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 21 Januari 2023.
- Ratu, Agustinus Rivaldo. Siswa kelas XI MIA SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 27 Januari 2023.
- Reni, Imakulata Nona. Siswi kelas XI MIA SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 27 Januari 2023.
- Teresa, Maria. Guru Sosiologi SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 28 Januari 2023.
- Wae, Yunita Wanti. Siswi kelas XII IPS SMAK St. Maria Monte Carmelo Maumere. Maumere, 27 Januari 2023.